

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sejalan dengan adanya kemajuan pada abad ke-21 baik dalam ilmu pengetahuan maupun teknologi yang semakin canggih membuat setiap manusia harus dapat beradaptasi dengan perubahan. Perubahan yang terjadi tentunya harus disertai dengan keterampilan-keterampilan yang juga harus dikuasai sesuai dengan keterampilan abad 21. Pada abad ke-21 ini tentunya membawa tantangan dalam pendidikan, khususnya bagi para guru agar hendaknya mampu untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan-keterampilan abad ke-21. Akibat adanya pandemi Covid-19 semakin mengubah interaksi dalam proses pendidikan (Salmia et al., 2021). Penyampaian pembelajaran yang memuat keterampilan-keterampilan abad 21 pada masa pandemi, khususnya pada jenjang sekolah dasar (SD) tentunya menghadirkan permasalahan baru dalam proses mengembangkan keterampilan tersebut dalam pembelajaran.

Semakin tidak terbatasnya ilmu pengetahuan menuntut kemampuan guru dalam menyiapkan pembelajaran yang memuat keterampilan abad 21. Hal tersebut berdampak pada tuntutan kemampuan guru, terutama guru di sekolah dasar yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan pembelajaran ditingkat dasar. Guru dituntut untuk dapat mengembangkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan abad 21 untuk menghasilkan siswa yang siap hidup di masyarakat dengan memiliki keterampilan abad 21.

Guru juga dituntut untuk menghasilkan cara baru dalam belajar yang memuat keterampilan abad 21, salah satunya yaitu keterampilan 4C (*Creative Thinking, Critical Thinking, Communication, and Collaboration*) yang meliputi keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking*), keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), keterampilan berkomunikasi (*communication*), dan berkolaborasi (*collaboration*). Akan tetapi pada masa pandemi Covid-19 juga menghadirkan beberapa permasalahan dalam pembelajaran. Penggunaan media digital lebih banyak digunakan, sehingga

kemampuan guru dalam penguasaan teknologi untuk menyampaikan pembelajaran yang memuat keterampilan 4C pada abad 21 juga harus ditingkatkan.

Salah satu solusi yang dapat menjadi alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah guru harus dapat memiliki kemampuan dan menyesuaikan kemampuannya dalam mengajar sesuai dengan kebutuhan dan keterampilan pembelajaran abad 21. Hal tersebut termasuk dalam penguasaan teknologi dan perencanaan pembelajaran pada masa pandemi yang harus memuat keterampilan 4C sebagai keterampilan abad 21.

Hal lain yang harus diperhatikan adalah kemampuan guru dalam mengajar agar dapat mengembangkan keterampilan abad 21 bagi para siswa di sekolah dasar pada saat pembelajaran di masa pandemi. Oleh karena itu penting untuk mendorong guru di sekolah dasar agar dapat menghasilkan cara baru dalam proses belajar mengajar untuk menyiapkan siswa yang unggul dengan memiliki keterampilan-keterampilan abad 21.

Keterampilan-keterampilan abad 21 menjadi keterampilan yang penting untuk dikuasai sejak masih dijenjang pendidikan dasar. Oleh karena itu, melalui penelitian ini kita dapat mengetahui bagaimana peranan dan problematika guru dalam mengembangkan keterampilan abad 21 di masa pandemi Covid-19. Sebab, banyaknya interaksi pembelajaran tanpa tatap muka di kelas pada masa pandemi tentunya menghambat pengembangan keterampilan-keterampilan abad 21 dari guru bagi siswa.

Masih banyak tantangan dalam pengembangan keterampilan abad ke-21, menurut Kim et al (2019) pengembangan keterampilan abad ke-21 memerlukan perhatian sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru. Sehingga untuk menciptakan pembelajaran abad 21 maka harus fokus pada keterampilan abad 21 guru dalam memuat konsep pembelajaran, melatih, dan mengevaluasi guru. Keberhasilan pencapaian keterampilan abad 21 bagi siswa perlu disesuaikan dengan keterampilan guru dalam mengajar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa segala aspek keterampilan abad 21 dapat tersampaikan dengan baik ketika guru tersebut telah menguasai keterampilan yang akan disampaikan untuk dikembangkan terhadap para siswa.

Keterampilan pada abad 21 dalam penelitian Haug et al (2021) menjelaskan bahwa guru harus mempersiapkan siswa yang sesuai dengan kebutuhan di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat pengembangan keterampilan abad ke-21 dalam pendidikan. Proses pengembangan keterampilan abad 21 oleh guru harus dilaksanakan secara konkret, mudah diterapkan, dan tidak terlalu memakan waktu dalam penyampaianya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profesional guru dalam mengembangkan keterampilan pembelajaran abad 21 masih perlu diperhatikan dalam proses pengembangan praktik mengajarnya dan keterampilan guru dalam menyampaikan pengembangan keterampilan abad 21.

Peran guru dalam mengembangkan keterampilan abad 21 menurut Abualrob (2019) bahwa peran sederhana dari guru dalam meningkatkan keterampilan abad ke-21 sangat penting untuk membentuk siswa yang efektif dalam perkembangan masyarakat. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan abad 21 guru SD di Palestina masih tidak memuaskan. Hal tersebut ditunjukkan oleh masih banyaknya guru yang lebih fokus pada penyampaian pengetahuan umum daripada membangun keterampilan, serta masih sangat bergantung pada buku teks tanpa memperhitungkan pemahaman siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru masih harus selalu mendapatkan pelatihan keterampilan abad 21.

Merujuk pada hasil penelitian sebelumnya, masih belum terdapat penjelasan terkait peranan guru dalam mengembangkan keterampilan abad 21 dan terkait problematika guru dalam mengembangkan keterampilan abad 21 pada masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, pada penelitian ini diyakini dapat memberikan kebaruan informasi terkait peran dan problematika para guru di sekolah dasar dalam mengembangkan keterampilan 4C abad 21 pada masa pandemi.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini untuk menginvestigasi terkait bagaimana peran guru dalam mengembangkan keterampilan 4C sebagai keterampilan abad 21 di sekolah dasar dan problematika yang dihadapi oleh guru untuk mengembangkan keterampilan tersebut pada masa pandemi. Selain itu, penelitian ini juga ditujukan untuk mengetahui solusi apa saja yang sudah dilakukan oleh guru di sekolah dasar dalam mengatasi problematika yang dihadapi oleh guru dalam mengembangkan keterampilan 4C pada abad 21 di sekolah dasar.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Bedasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana peran guru dalam mengembangkan keterampilan 4C Abad 21 Masa Pandemi di Sekolah Dasar?
- 1.2.2 Bagaimana problematika guru dalam mengembangkan keterampilan 4C Abad 21 Masa Pandemi di Sekolah Dasar?
- 1.2.3 Bagaimana solusi yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan keterampilan 4C Abad 21 Masa Pandemi di Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, adapun tujuan penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan keterampilan 4C Abad 21 Masa Pandemi di Sekolah Dasar.
- 1.3.2 Untuk mengetahui problematika guru dalam mengembangkan keterampilan 4C Abad 21 Masa Pandemi di Sekolah Dasar.
- 1.3.3 Untuk mengetahui solusi yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan keterampilan 4C Abad 21 Masa Pandemi di Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik secara teoritis maupun praktis, di antaranya sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai “Peran dan Problematika Guru Mengembangkan Keterampilan 4C Abad 21 Masa Pandemi di Sekolah Dasar”, serta diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan kebaruan informasi bagi dunia pendidikan di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun secara praktis, manfaat penelitian ini dapat berguna bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1.4.2.1 Bagi Guru

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana peranan guru dan problematika yang dihadapi oleh guru dalam mengembangkan keterampilan 4C saat masa pandemi. Berdasarkan hal tersebut guru di SD dapat mempersiapkan strategi, model dan media yang menunjang keberhasilan dalam mengembangkan keterampilan 4C siswa.

1.4.2.2 Bagi Mahasiswa

Manfaat dari penelitian dapat dijadikan sebagai rujukan, sumber informasi dan bahan referensi pada penelitian selanjutnya. Selain itu, peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan gambaran terkait peran dan problematika guru mengembangkan keterampilan 4C Abad 21 masa pandemi di SD.

1.4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai peran dan problematika guru mengembangkan keterampilan 4C Abad 21 masa pandemi di SD bagi para mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang yang ingin melanjutkan penelitian ini.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur kerangka skripsi ini terdiri dari lima bab. Adapun uraian dari setiap babnya sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, mencakup pembahasan terkait latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi, dan luaran penelitian. Bagian latar belakang penelitian memaparkan terkait permasalahan pengembangan keterampilan 4C pada masa pandemi sebagai keterampilan penting pada abad 21. Bagian rumusan masalah penelitian memuat pertanyaan terkait bagaimana peran, problematika, serta solusi guru dalam mengembangkan keterampilan 4C pada masa pandemi. Bagian tujuan penelitian menjadi acuan yang harus dicapai berdasarkan rumusan masalah penelitian. Bagian manfaat penelitian menjelaskan terkait manfaat bagi pihak yang

terkait, baik secara teoritis maupun secara praktis. Bagian struktur organisasi skripsi menguraikan rangkuman isi dari setiap BAB secara singkat.

Bab II kajian pustaka, memaparkan terkait studi literatur yang berdasar pada landasan teori dan penelitian terdahulu yang relevan. Pada bagian ini menguraikan teori-teori pendukung dari hasil penelitian terdahulu terkait keterampilan 4C Abad ke-21, peran guru dalam mengembangkan keterampilan 4C, problematika keterampilan 4C Abad 21 masa pandemi, serta terkait penelitian yang relevan.

Bab III metodologi penelitian, mencakup pembahasan terkait desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan wawancara secara terbuka menggunakan *google form*.

Bab IV temuan dan pembahasan, berisi hasil penelitian yang telah dilakukan. Data yang diperoleh berasal dari instrumen penelitian yang kemudian diolah untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Temuan hasil penelitian diuraikan menjadi beberapa tema. Pembahasan mencakup hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori pendukung hasil penelitian.

Bab V berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang merupakan jawaban dari tujuan dan rumusan masalah yang diperoleh dari hasil penelitian serta rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

1.6 Luaran Penelitian

Luaran dari penelitian ini yaitu berupa artikel yang diterbitkan di Jurnal Cakrawala Pendas pada volume 8, nomor 3, Juli 2022 dengan doi: <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2672>. Judul dari artikel tersebut yaitu “Peran dan Problematika Guru Mengembangkan Keterampilan 4C Abad 21 Masa Pandemi di Sekolah Dasar”.